

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Untuk menganalisis pemberian kompensasi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di CV. Grup Werry Bakery Kota Gunungsitoli, penelitian ini dapat dikaji dari berbagai perspektif. Pendekatan tersebut meliputi jenis dan analisis data, tujuan penelitian, metode yang digunakan, tingkat eksplanasi, serta pendekatan yang diterapkan. Menurut Sugiyono dalam Feny Rita Fiantika et al. (2022), metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada pandangan postpositivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji objek dalam situasi alami, bukan melalui eksperimen, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utamanya. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi, yakni menggabungkan berbagai sumber data. Analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih difokuskan pada pemahaman makna daripada membuat generalisasi.

3.2 Variabel Penelitian

Pada dasarnya, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa untuk mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono dalam Aisyah Mutia Dawis et al., (2023) variabel dalam sebuah penelitian merupakan konsep, karakteristik, atau atribut yang nilainya dapat berbeda-beda serta bisa diukur atau diamati selama proses penelitian berlangsung.

3.3 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Grup Werry Bakery Kota Gunungsitoli yang beralamat di Jl. Raya Pelud Binaka, Fodo, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juli 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024/2025							Agustus
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penelitian								
5.	Pengolahan Data								
6.	Ujian Sikripsi								

Sumber : diolah peneliti, 2025

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk data. Berdasarkan asalnya, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, misalnya melalui kuesioner, diskusi kelompok (focus group discussion), panel, atau hasil wawancara antara peneliti dengan narasumber. Data jenis ini biasanya masih perlu diolah lebih lanjut karena berasal langsung dari

sumber pertama atau langsung dari pihak yang menyediakan informasi kepada peneliti.

Adapun beberapa kategori informan yang di wawancarai oleh peneliti yaitu:

1. Informan kunci : informan kunci adalah individu yang memiliki wewenang dan jabatan untuk memberikan informasi komprehensif mengenai permasalahan yang dikaji pada penelitian secara umum
2. Informan pendukung : informan pendukung merupakan individu yang memberikan informasi tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap dalam analisis dan pembahasan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti dokumen, buku, artikel ilmiah, teori dalam literatur, majalah, dan sebagainya. Data ini tidak diperoleh secara langsung dari responden dan umumnya telah tersedia dalam bentuk yang siap pakai, sehingga tidak perlu diolah ulang oleh peneliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur terhadap berbagai gejala baik yang bersifat alamiah maupun sosial yang menjadi objek pengamatan peneliti.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri, yang berperan aktif dalam melakukan observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan enam orang informan yang berasal dari CV. Grup Werry Bakery di Kota Gunungsitoli.

Berikut daftar nama-nama informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Informan

No	Nama	Jabatan	Kategori Informan
1	Nidarman Zai S. A.B	Manajer	Informan Kunci
2	Desi Kurniawati Harefa	Ruang Tengah	Informan Pendukung
3	Hikmat Harefa	Bagian Paduan	Informan Pendukung
4	Kristine Gea	Bagian Kasir	Informan Pendukung
5	Ingati Harefa	Bagian Bahan	Informan Pendukung
6	Kristin Zebua	Bagian Pelayanan	Informan Pendukung

Sumber : diolah peneliti, 2025

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), terdapat tiga metode utama dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam Hardani et al. (2020) menjelaskan bahwa observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas yang sedang berlangsung. Secara umum, observasi adalah proses pengamatan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi dari objek yang diamati. Proses ini mencakup pencatatan perilaku, dinamika, dan kondisi alami yang terjadi di lapangan. Alat observasi dapat berbentuk *anecdotal record* (catatan kejadian penting dalam kasus tertentu), *checklist* (daftar aspek yang diamati untuk diberi tanda cek), *rating scale* (alat untuk menilai dan mengklasifikasi individu atau situasi tertentu), serta *mechanical device* seperti ponsel, kamera, atau video recorder. Data yang diperoleh bisa berupa checklist, penilaian, foto, maupun video yang selanjutnya disusun dalam bentuk narasi atau deskripsi objek yang diteliti.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua pihak untuk memperoleh dan membangun informasi yang berkaitan dengan topik

tertentu. Nazir dalam Hardani et al. (2020) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara mendapatkan data penelitian melalui percakapan langsung antara pewawancara dan responden dengan menggunakan panduan pertanyaan. Teknik ini sering dikombinasikan dengan observasi untuk memperdalam informasi yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, data hasil observasi bisa diverifikasi dan dilengkapi melalui wawancara mendalam, sehingga akurasi data lebih terjamin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi melalui berbagai bentuk visual, verbal, maupun tulisan. Sugiyono dalam Hardani et al. (2020) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau hasil karya seseorang yang bernilai penting. Dengan demikian, dokumen dapat dijadikan sebagai sumber data berupa catatan atau arsip aktivitas, kejadian, maupun hasil karya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara untuk memperkaya dan mendukung hasil temuan di lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hal yang sangat penting pada metode ilmiah, dikarenakan melalui analisa, data tersebut bisa diber arti serta makna. Hasil analisa tersebut sangat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah penulisan dan hal ini dapat dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Tahap awal dalam proses analisis adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi, baik secara individual maupun dengan menggabungkannya melalui triangulasi. Proses ini dilakukan secara intensif dan berlangsung dalam kurun waktu yang cukup panjang—dari hari ke hari hingga berbulan-bulan—hingga data yang terkumpul cukup kaya dan bervariasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi terhadap situasi sosial atau objek yang menjadi fokus studi, dengan

mencatat dan merekam semua temuan yang tampak serta terdengar. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal yang luas dan menyeluruh sebelum memasuki tahap analisis lebih lanjut.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses menyaring, menyederhanakan, dan merangkum data mentah yang telah dikumpulkan agar menjadi lebih terfokus dan bermakna. Peneliti mulai menyeleksi data berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian, mengidentifikasi kategori utama, serta mencari tema-tema atau pola-pola yang muncul. Proses ini tidak hanya melibatkan penghilangan informasi yang tidak relevan, tetapi juga penafsiran awal terhadap data. Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh struktur informasi yang lebih terorganisir, yang nantinya mempermudah dalam proses interpretasi dan pengambilan keputusan selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam format yang sistematis agar dapat dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, bagan, matriks, atau model hubungan antarkategori. Penyajian ini membantu peneliti melihat keseluruhan data secara visual dan konseptual, serta memungkinkan untuk mendeteksi hubungan-hubungan penting di antara elemen data. Dengan penyajian yang baik, pemahaman terhadap konteks dan makna fenomena yang dikaji akan menjadi lebih jelas dan terarah.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara bertahap sepanjang proses penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi mendalam tentang suatu fenomena yang sebelumnya belum diketahui secara pasti, atau bisa juga berupa hubungan kausal, pola interaksi, bahkan potensi pembentukan hipotesis dan teori baru. Proses ini bersifat dinamis karena peneliti senantiasa melakukan verifikasi terhadap temuan dengan kembali

mencocokkannya dengan data lapangan, sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.